

## **PENINGKATAN SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)**

### **IMPROVING STUDENT'S RESPONSIBILITY THROUGH NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) IMPLEMENTATION**

Oleh: Annisa Oktaviani, PGSD/PSD, Annisaoktaviani1210@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran bermuatan IPS melalui model kooperatif tipe *Numbered Heads (NHT)* pada kelas VA SD Negeri Demakijo 1. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan subjek penelitian siswa kelas VA SD Negeri Demakijo 1 yang berjumlah 29 siswa. Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dua siklus. Data dikumpulkan dengan teknik observasi. Teknik analisis data yaitu deskriptif kuantitatif. Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah minimal persentase rerata sikap tanggung jawab siswa mencapai 75% kategori sangat baik pada setiap indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan sikap tanggung jawab siswa setelah menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* yang ditunjukkan dengan peningkatan rerata sikap tanggung jawab dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 67% (kategori baik) menjadi 88% (kategori sangat baik).

Kata Kunci: Sikap tanggung jawab, IPS, Model kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*

#### **Abstract**

*This Research aims at improving the students' responsibility in social studies learning through a type of cooperative model Numbered Heads Together (NHT) in 5<sup>th</sup> grade students at SD Negeri Demakijo 1. This type of this research was a Classroom Action Research, with 29 students of SD Negeri Demakijo 1 as the subject of the research. The research design adapted from Kemmis and Mc Taggart models which was conducted in two cycles. The data were collected through observation. The technique of the research was quantitative description. The indicator of research is the minimum percentage of average responsibility which reached 75% very good category in every indicator. The results of this research showed that there was an improving of students' responsibility using the type of cooperative model Numbered Head Together (NHT) in which the improving from cycle I to cycle II was 67% (good category) to 88% (very good category).*

*Key words: responsibility, social studies learning, Numbered Heads Together (NHT) implementation*

#### **PENDAHULUAN**

Sikap tanggung jawab belajar saat ini memiliki peranan yang penting dalam membantu ketercapaian tujuan pembelajaran secara maksimal. Melalui adanya tanggung jawab belajar, siswa diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya. Dilihat dari realita dewasa ini, yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Rochmah (2016: 36) yang

mengungkapkan bahwa adanya penurunan sikap tanggung jawab belajar yang ditunjukkan dengan munculnya sikap malas, menunda-nunda pekerjaan, menyontek, serta mencari-cari alasan untuk tidak melaksanakan tugas belajar.

Sikap tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa di sekolah termasuk ke dalam tanggung jawab pribadi. Seorang siswa bertanggungjawab untuk melaksanakan semua tugas yang mendukung ketercapaian keberhasilan belajarnya sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Zubaedi (2011:78) yang mengemukakan bahwa sikap

tanggung jawab siswa ditunjukkan dengan adanya perasaan yang kuat dalam memenuhi tugas-tugas dalam proses pembelajaran secara percaya diri, mandiri serta berkomitmen. Pada saat siswa telah mampu memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi, maka akan berpengaruh terhadap cara siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal.

Sikap tanggung jawab sendiri diperlukan siswa dalam berbagai bidang atau muatan pembelajaran. Salah satu muatan pembelajaran yang menekankan sikap tanggung jawab yaitu pembelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan IPS yang dikemukakan Susanto (2013: 148) yaitu pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat. Dalam pembelajaran bermuatan IPS, siswa ditekankan untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran yang utuh baik secara individu maupun kelompok agar mencapai keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi kelas serta wawancara dengan guru kelas VA SD Negeri Demakijo 1 pada tanggal 2 Oktober 2018 menunjukkan bahwa kurangnya sikap tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas pada saat proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat selama proses pembelajaran ditemukan bahwa pada saat siswa diminta mengerjakan tugas pembelajaran dalam waktu yang telah ditentukan oleh guru, terdapat 2 kelompok dari 4 kelompok yang terlambat mengumpulkan dalam mengerjakan tugas. Kemudian dalam satu kelompok terdapat 3 hingga 4 siswa yang sibuk mengganggu teman

lainnya dan keluar kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian proses pembelajaran dikelas tersebut dengan indikator-indikator sikap tanggung jawab dalam belajar.

Dilihat dari hasil observasi yang ditemukan, dapat dikatakan bahwa sikap tanggung jawab diperlukan dalam diri siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dikerjakan. Aisyah, dkk (2014:45) menyebutkan bahwa sikap tanggung jawab siswa akan berpengaruh terhadap kesadaran siswa untuk melaksanakan tugas belajarnya yang dimanifestasikan dalam bentuk tindakan, perilaku dan siap menanggung segala konsekuensinya. Siswa yang memiliki rasa tanggung jawab cenderung dapat melaksanakan tugas dengan baik terutama dalam hal belajar.

Dalam meningkatkan sikap tanggung jawab belajar selama proses pembelajaran berlangsung dapat melalui penggunaan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model yang dapat diterapkan di kelas VA SD Negeri Demakijo 1 adalah model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dikemas menyenangkan dan melibatkan siswa langsung dalam menemukan informasi dalam materi. Model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dilaksanakan dengan masing-masing siswa mendapatkan pertanyaan yang berbeda-beda terhadap materi yang diberikan. Sehingga siswa lebih aktif dalam belajar kelompok dan dapat lebih bertanggung jawab dalam menemukan informasi sesuai dengan tugas atau pertanyaan yang didapatkan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Anik Suhartini (2018) yang berjudul “Peningkatan Sikap Tanggung Jawab dan Hasil Belajar IPS tentang Pekerjaan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada Siswa Kelas III SDN 1 Bago”, menunjukkan bahwa pada siklus I hasil pengamatan siswa mendapatkan skor rata-rata 10 dengan kategori cukup. Pada siklus II sikap tanggung jawab siswa mendapatkan skor 12 dengan kategori baik. Dilihat dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), dapat meningkatkan sikap tanggung jawab belajar pada siswa yang akan berdampak pula pada hasil belajar siswa yang lebih maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan sikap tanggung jawab melalui penggunaan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan sikap tanggung jawab siswa kelas VA SDN Demakijo 1. Manfaat dari penelitian ini yaitu meliputi guru dapat belajar untuk merefleksikan penyebab rendahnya sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran, siswa dapat lebih bertanggung jawab dalam berpartisipatif selama proses pembelajaran yang akan berdampak positif pada prestasi belajar yang lebih optimal.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian Tindakan**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) dimana peneliti memberikan tindakan untuk

mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari 4 komponen yang terdiri dari *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).

### **Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap, tahun ajaran 2018/2019, yang akan dilaksanakan selama bulan Januari sampai Maret 2019.

### **Tempat Penelitian**

Sekolah Dasar Negeri Demakijo 1 beralamat di jalan Godean No. 5, Area Sawah, Nogotirto, Gamping, Kabupaten Sleman. SDN Demakijo 1 dipilih sebagai tempat penelitian karena: 1) sebagai tempat PLT peneliti sehingga observasi siswa dilaksanakan dengan waktu yang tidak singkat, dan 2) peneliti menemukan permasalahan sikap tanggung jawab belajar siswa yang rendah selama proses pembelajaran.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian tindakan kelas ini adalah observasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi untuk mengamati sikap tanggung jawab siswa selama pembelajaran.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan membawa lembar observasi. Lembar observasi

meliputi lembar observasi siswa yang digunakan sebagai acuan penilaian sikap tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 1. Indikator Sikap Tanggung Jawab Siswa

| Indikator   | Aspek yang diamati  |
|---|---|
| Menggunakan waktu secara efektif;                 | a. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru hingga selesai<br>b. Siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru                       |
| Melakukan persiapan sebelum pembelajaran;         | a. Siswa mendengarkan langkah-langkah diskusi yang akan dilaksanakan<br>b. Siswa berani bertanya apabila ada penjelasan yang belum dipahami             |
| Melaksanakan tugas individu yang diterima;        | a. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru hingga selesai<br>b. Siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru                       |
| Melaksanakan proses diskusi;                      | a. Siswa berpartisipasi aktif melakukan diskusi<br>b. Siswa melaksanakan tugas yang telah diterima masing-masing  |
| Indikator   | Aspek yang diamati  |
| Mengerjakan soal atau permasalahan dengan teliti. | a. Siswa membaca materi yang akan dan sudah dipelajari di kelas<br>b. Siswa membaca materi di buku atau sumber belajar lainnya untuk menyelesaikan soal |

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Dalam penelitian ini teknik analisis data secara kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan sikap tanggung jawab siswa setelah menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh juga dapat ditentukan persentase siswa yang telah mencapai kriteria yang

ditentukan. Adapun data yang berasal dari instrumen observasi dianalisis secara deskriptif.

Tabel 2. Persentase kriteria penilaian

| Rentang Skor   | Kategori    |
|----------------|-------------|
| 75 % - 100 %   | Sangat Baik |
| 50 % - 74,99 % | Baik        |
| 25 % - 49,99 % | Cukup       |
| 0 % - 24,99 %  | Kurang      |

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan sesuai dengan langkah-langkah model kooperatif tipe *Numbered Heads Together*.

Pertama-tama, guru melaksanakan **pembentukan kelompok** siswa sebanyak 5 kelompok dengan beranggotakan 5 – 6 siswa. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dalam berdiskusi dan langkah-langkahnya. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait hal-hal yang telah disampaikan oleh guru. Pada saat guru menjelaskan terkait teknis pelaksanaan diskusi, observer menilai sikap tanggung jawab siswa (indikator 2).

Langkah selanjutnya yaitu **pembagian nomor** untuk setiap siswa. Setiap kelompok mengambil undian untuk menentukan identitas kelompok.

Guru selanjutnya **memberikan tugas** berupa LKPD yang mengacu pada bahan bacaan yang ada di buku siswa. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang diberikan pada setiap kelompok berisi beberapa pertanyaan. Setiap nomor telah diselipkan pertanyaan yang sesuai dengan LKPD yang disediakan.

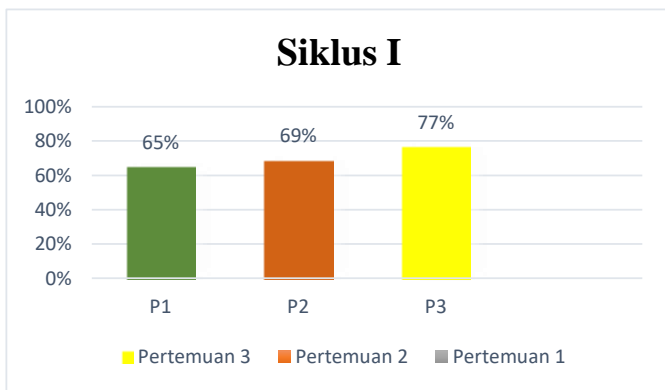
**Siswa kemudian melaksanakan diskusi** serta mengisi LKPD yang telah disediakan sesuai arahan dan bimbingan guru. Semua kelompok

diberikan waktu selama 30 menit untuk berdiskusi dan mengisi LKPD hingga selesai. Selama diskusi berlangsung, setiap observer menilai sikap tanggung jawab siswa (indikator 1, 3, 4, dan 5).

Setelah semua kelompok mengumpulkan semua LKPD, **guru memanggil nomor** sesuai dengan pertanyaan yang akan dijawab. Selanjutnya guru meminta **tanggapan dari kelompok lain** terkait jawaban yang telah dikemukakan oleh siswa yang maju ke depan kelas. Guru bersama siswa selanjutnya melakukan konfirmasi jawaban yang disampaikan telah sesuai atau tidak dengan nomor di kelompok yang lain serta penjelasan kembali oleh guru.

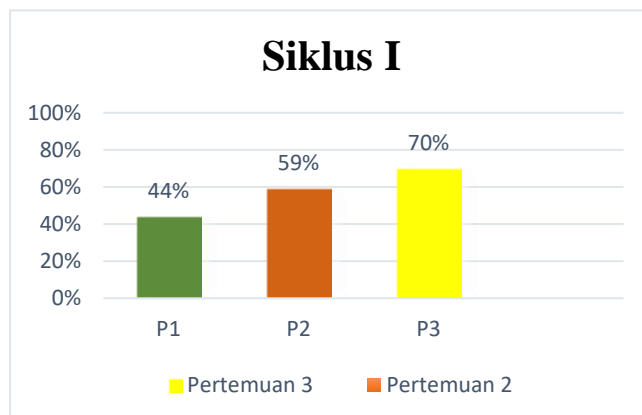
Setiap siswa yang telah menjawab pertanyaan dengan berani dan benar **diberikan apresiasi** berupa bintang yang ditempelkan pada setiap mahkota masing-masing.

Berikut adalah rerata hasil peningkatan sikap tanggung jawab pada siklus I.



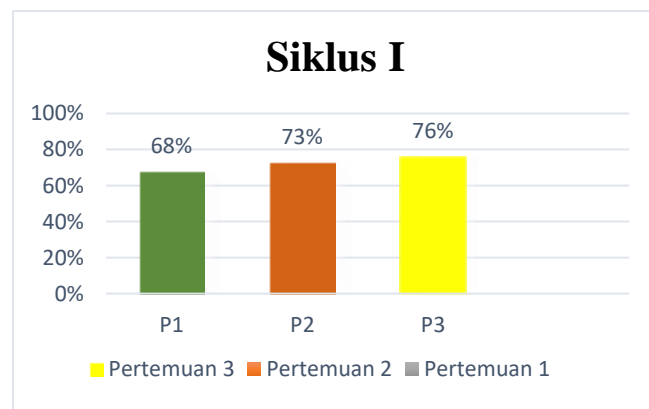
Gambar 1. Diagram Rerata Tanggung Jawab Siswa pada Menggunakan Waktu Secara Efektif Siklus I

Perolehan tersebut menunjukkan bahwa persentase rerata sikap tanggung jawab siswa dalam menggunakan waktu secara efektif adalah 77% yang termasuk dalam kriteria sangat baik.



Gambar 2. Diagram Rerata Tanggung Jawab Siswa pada Melakukan Persiapan Sebelum Pembelajaran Siklus I

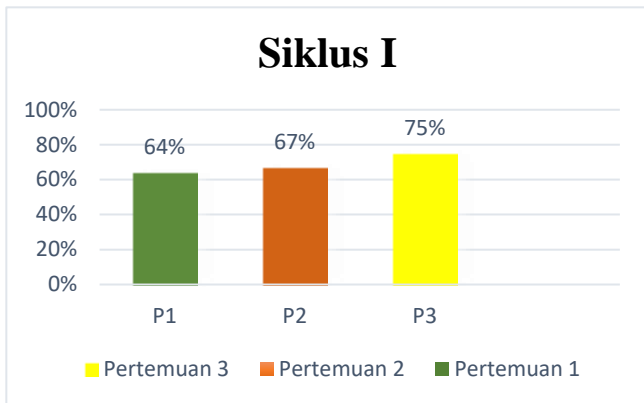
Perolehan tersebut menunjukkan bahwa persentase rerata sikap tanggung jawab siswa dalam melakukan persiapan sebelum pembelajaran adalah 70% yang termasuk dalam kriteria baik.



Gambar 3. Diagram Rerata Tanggung Jawab Siswa pada Melaksanakan Tugas Individu yang Diterima Siklus I

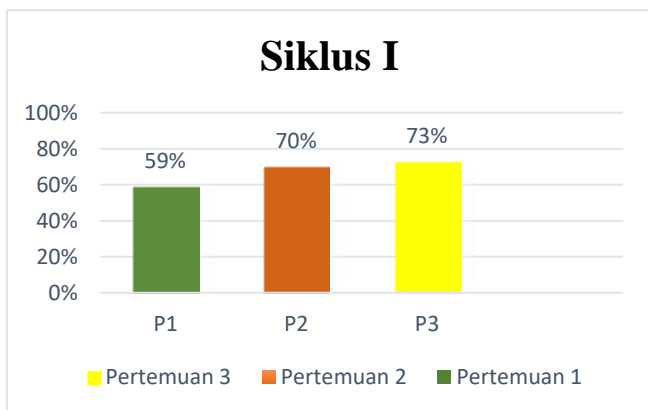
Perolehan tersebut menunjukkan bahwa persentase rerata sikap tanggung jawab siswa

dalam adalah 76% yang termasuk dalam kriteria sangat baik.



Gambar 4. Diagram Rerata Tanggung Jawab Siswa pada Melaksanakan Proses Diskusi Siklus I

Perolehan tersebut menunjukkan bahwa persentase rerata sikap tanggung jawab siswa dalam melaksanakan proses diskusi adalah 75% yang termasuk dalam kriteria sangat baik.



Gambar 5. Diagram Rerata Tanggung Jawab Siswa pada Mengerjakan Soal atau Permasalahan dengan Teliti Siklus I

Perolehan tersebut menunjukkan bahwa persentase rerata sikap tanggung jawab siswa dalam mengerjakan soal atau permasalahan dengan teliti adalah 75% yang termasuk dalam kriteria sangat baik.

Refleksi pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut.

Dalam langkah kegiatan Dalam langkah kegiatan **pembentukan kelompok**, siswa membentuk kelompok maksimal beranggotakan sebanyak 6/7 siswa dengan tertib. Pada pertemuan 1 siswa belum menunjukkan sikap tanggung jawab

untuk tertib pada saat pembentukan kelompok. Pada pertemuan 2 dan 3 siswa telah menunjukkan sikap tertib dan kondusif pada saat pembentukan kelompok. Hal ini ditunjukkan dari persentase rerata skor yang diperoleh pada indikator 2 yaitu pada saat pertemuan 1 adalah 44%, pertemuan 2 meningkat 59% dan pertemuan 3 meningkat menjadi 70% (baik).

Pada langkah kegiatan **pembagian tugas**, guru melakukan pembagian tugas untuk masing-masing anggota setiap kelompok. Pada pertemuan 1 siswa terlihat mengerjakan tugas masing-masing namun terdapat 1 hingga 2 kelompok yang anggotanya belum mengerjakan tugas sesuai bagian masing-masing. Pada pertemuan 2 dan 3 siswa sudah mulai terlihat mengerjakan tugas sesuai dengan pembagian yang telah dilakukan. Hal ini ditunjukkan dari persentase rerata skor yang diperoleh pada indikator 3 yaitu pada saat pertemuan 1 adalah 68%, pertemuan 2 menjadi 73% dan pertemuan 3 meningkat menjadi 76%.

Dalam langkah kegiatan **siswa mendiskusikan jawaban dan memahami jawabannya dengan baik**, semua kelompok diberikan waktu sebanyak 20 menit untuk berdiskusi dan 5 menit untuk membaca ulang jawaban hasil diskusi. Pada pertemuan 1 siswa belum melaksanakan diskusi sesuai petunjuk, belum menggunakan sumber belajar lain selain teks yang disediakan dan belum mengumpulkan hasil diskusi sesuai waktu yang disepakati. Pada pertemuan 2 dan 3 siswa sudah mulai terlihat melaksanakan diskusi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru, menggunakan sumber belajar selain teks yang dilampirkan, dan mengumpulkan semua tugas tepat waktu.

Hal ini ditunjukkan dari hasil peningkatan indikator 1, 4, dan 5. Pada pertemuan 1 indikator 1 menunjukkan hasil yaitu 65%, pertemuan 2 menjadi 69%, dan pertemuan 3 menjadi 77%. Pada pertemuan 1 indikator 4 menunjukkan hasil yaitu 64%, pertemuan 2 menjadi 67%, dan pertemuan 3 menjadi 75%. Pada pertemuan 1 indikator 5 menunjukkan hasil yaitu 59%, pertemuan 2 menjadi 70%, dan pertemuan 3 menjadi 73%.

## Deskripsi Siklus II

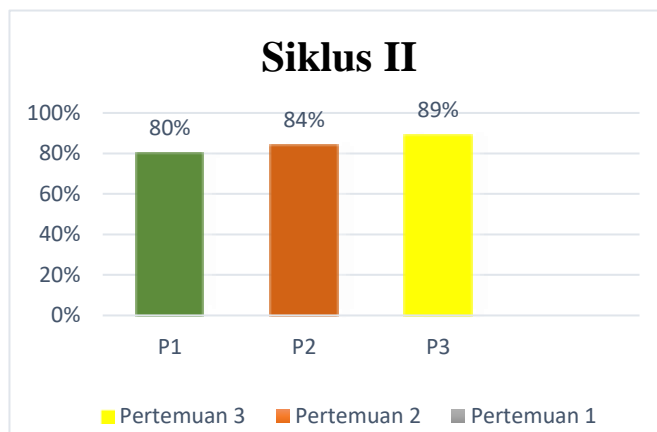
Siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan sesuai dengan langkah-langkah model kooperatif tipe *Numbered Heads Together*.

Hasil pengamatan dan pelaksanaan menunjukkan bahwa guru telah melakukan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah *Numbered Heads Together (NHT)*.

Pada pembelajaran siklus II, guru telah memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan sikap tanggung jawab siswa yang dimiliki melalui langkah-langkah pada model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dengan memerhatikan hasil refleksi dari siklus I.

Dalam langkah kegiatan **pembentukan kelompok**, siswa membentuk kelompok maksimal beranggotakan sebanyak 4-5 siswa dengan tertib. Pada pertemuan 1 siswa menunjukkan sikap tanggung jawab untuk tertib pada saat pembentukan kelompok. Pada pertemuan 2 dan 3 siswa telah menunjukkan sikap tertib dan kondusif pada saat pembentukan kelompok. Hal ini ditunjukkan dari persentase rerata skor yang diperoleh pada indikator 2 yaitu pada saat

pertemuan 1 adalah 80%, pertemuan 2 meningkat 84% dan pertemuan 3 meningkat menjadi 89%.

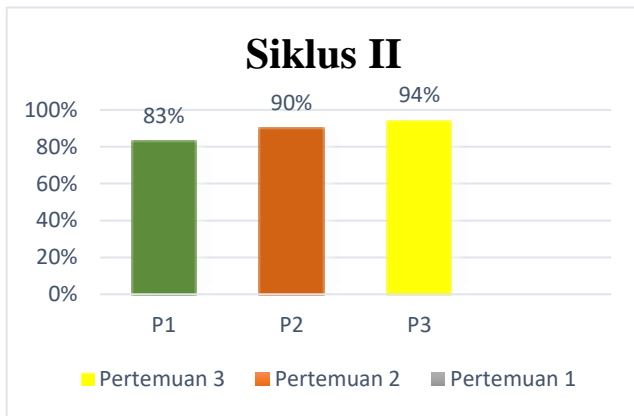


Gambar 6. Diagram Persentase Skor Tanggung Jawab Siswa pada Melakukan Persiapan Sebelum Pembelajaran Siklus II

Perolehan tersebut menunjukkan bahwa persentase rerata sikap tanggung jawab siswa dalam melakukan persiapan sebelum pembelajaran adalah 89% yang termasuk dalam kriteria sangat baik.

Pada langkah kegiatan **pembagian tugas**, pembagian tugas dilakukan oleh ketua kelompok. Pada pertemuan 1 siswa sudah terlihat mengerjakan tugas masing-masing. Pada pertemuan 2 dan 3 siswa sudah semakin terlihat mengerjakan tugas sesuai dengan pembagian yang telah dilakukan. Hal ini ditunjukkan dari persentase rerata skor yang diperoleh pada indikator 3 yaitu pada saat pertemuan 1 adalah 83%, pertemuan 2 menjadi 90% dan pertemuan 3 meningkat menjadi 94%.

82%, pertemuan 2 menjadi 88%, dan pertemuan 3 menjadi 94%.

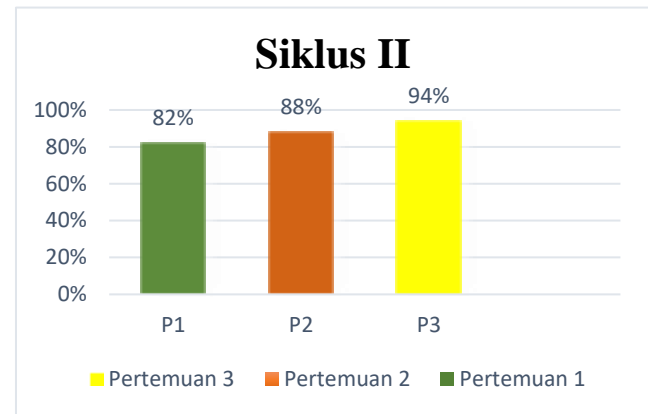


Gambar 7. Diagram Persentase Skor Tanggung Jawab Siswa pada Melaksanakan Tugas Individu yang Diterima Siklus II

Perolehan tersebut menunjukkan bahwa persentase rerata sikap tanggung jawab siswa dalam adalah 94% yang termasuk dalam kriteria sangat baik.

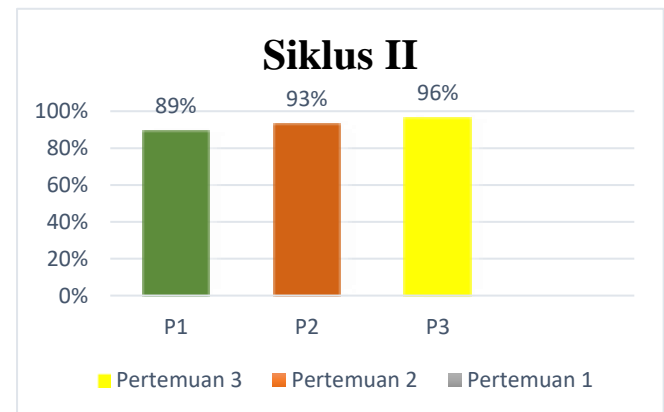
Dalam langkah kegiatan **siswa mendiskusikan jawaban dan memahami jawabannya dengan baik**, semua kelompok diberikan waktu sebanyak 30 menit untuk berdiskusi dan 5 menit untuk membaca ulang jawaban hasil diskusi. Pada pertemuan 1 siswa sudah melaksanakan diskusi sesuai petunjuk, namun belum menggunakan sumber belajar selain selain teks yang disediakan dan sudah mengumpulkan hasil diskusi sesuai waktu yang disepakati. Pada pertemuan 2 dan 3 siswa sudah mulai terlihat melaksanakan diskusi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru, menggunakan sumber belajar selain teks yang dilampirkan, dan mengumpulkan semua tugas tepat waktu.

Hal ini ditunjukkan dari hasil peningkatan indikator 1, 4, dan 5. Pada pertemuan 1 indikator 1 menunjukkan hasil yaitu 89%, pertemuan 2 menjadi 93%, dan pertemuan 3 menjadi 96%. Pada pertemuan 1 indikator 4 menunjukkan hasil yaitu 82%, pertemuan 2 menjadi 86% dan pertemuan 3 meningkat menjadi 93%. Pada pertemuan pertemuan 1 indikator 5 menunjukkan hasil yaitu



Gambar 8. Diagram Persentase Skor Tanggung Jawab Siswa pada Menggunakan Waktu Secara Efektif Siklus II

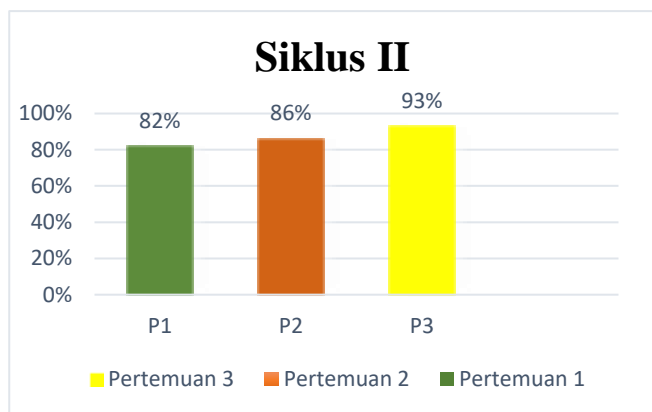
Perolehan tersebut menunjukkan bahwa persentase rerata sikap tanggung jawab siswa dalam menggunakan waktu secara efektif adalah 96% yang termasuk dalam kriteria sangat baik.



Gambar 9. Diagram Persentase Skor Tanggung Jawab Siswa pada Melaksanakan Proses Diskusi Siklus II

Perolehan tersebut menunjukkan bahwa persentase rerata sikap tanggung jawab siswa dalam melaksanakan proses diskusi adalah 93% yang termasuk dalam kriteria sangat baik.





Gambar 10. Diagram Persentase Skor Tanggung Jawab Siswa pada Mengerjakan Soal atau Permasalahan dengan Teliti Siklus II Perolehan tersebut menunjukkan bahwa persentase rerata sikap tanggung jawab siswa dalam mengerjakan soal atau permasalahan dengan teliti adalah 94% yang termasuk dalam kriteria sangat baik.

Refleksi dilaksanakan diakhir siklus II. Tindakan pada siklus II berupaya untuk mencapai hasil optimal dari penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Berikut adalah hasil dari refleksi siklus II.

1. Pada langkah kegiatan **pembentukan kelompok** sudah terlaksana dengan tertib dan kondusif.
2. Pada langkah kegiatan **pembagian tugas**, sebanyak 88% siswa melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk guru.
3. Dalam langkah kegiatan **siswa mendiskusikan jawaban dan memahami jawabannya dengan baik**, Sebanyak 87% siswa telah melaksanakan diskusi dengan aktif.

### Pembahasan

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V SD Negeri Demakijo 1 menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab belajar yang dimiliki siswa berada pada kriteria kurang

untuk setiap indikator yang diamati. Aisyah (2014: 45) mengemukakan bahwa siswa yang bertanggung jawab dalam belajar memiliki kesadaran dan keberanian dalam menjalankan kewajiban untuk melaksanakan tugas belajar yang dimanifestasikan dalam bentuk tindakan, perilaku, atau kebiasaan dan siap menanggung konsekuensi atas tindakan tersebut dengan penuh kerelaan hati. Berdasarkan pendapat tersebut, sikap tanggung jawab siswa dalam belajar perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

Trianto (2010: 57) mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar bersama. Pada penelitian ini digunakan model kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) untuk dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung pula oleh pendapat Huda (2013: 203) yang mengungkapkan bahwa penggunaan NHT cocok untuk memastikan tanggung jawab individu dalam diskusi kelompok. Hasil tindakan siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan persentase rerata sikap tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran. Sikap tanggung jawab siswa yang diamati mengacu pada indikator yaitu meliputi: a) menggunakan waktu secara efektif, b) melakukan persiapan sebelum pembelajaran, c) melaksanakan tugas individu yang diterima, d) melaksanakan proses diskusi, dan e) mengerjakan soal atau permasalahan dengan teliti.

#### 1. Menggunakan Waktu Secara Efektif

Rahayu (2016: 99) mengemukakan bahwa siswa yang bertanggung jawab dalam

pembelajaran adalah siswa yang dapat menggunakan waktu secara efektif. Sejalan dengan pendapat tersebut Aisyah, dkk (elviana, 2017: 139) mengemukakan bahwa siswa yang bertanggung jawab adalah siswa yang memiliki kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar salah satu contohnya yaitu mengumpulkan tugas tepat waktu. Berdasarkan pelaksanaan dua siklus tindakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat menjadi sarana siswa untuk mengembangkan sikap tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari data hasil observasi yang menunjukkan bahwa persentase rerata setiap aspek yang diamati pada indikator menggunakan waktu secara efektif mengalami peningkatan di setiap pertemuan.

## **2. Melakukan Persiapan Sebelum Pembelajaran**

Dalam melakukan persiapan sebelum pembelajaran, terdapat beberapa aspek yang dinilai yaitu mendengarkan langkah-langkah yang dijelaskan oleh guru, dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari penjelasan guru. Huda (2013: 57) mengungkapkan bahwa melalui adanya kegiatan persiapan pembelajaran, guru dapat melihat apa yang dipahami dan tidak dipahami siswa mengenai tata cara mengerjakan tugas yang diberikan. Selain itu, siswa dapat memberikan umpan balik dengan berani bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami baik berupa instruksi-intruksi maupun konsep-konsep yang telah dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan pelaksanaan dua siklus tindakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat menjadi sarana siswa untuk mengembangkan sikap tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari data hasil observasi yang menunjukkan bahwa persentase rerata setiap aspek yang diamati pada indikator melakukan persiapan sebelum pembelajaran mengalami peningkatan di setiap pertemuan.

## **3. Melaksanakan Tugas Individu Yang Diterima**

Eggen dan Kauchak (2012: 129) mengemukakan bahwa terdapat elemen penting pelaksanaan pembelajaran secara berkelompok yaitu siswa secara individu bertanggung jawab atas pemahaman mereka masing-masing. Sejalan dengan pendapat tersebut Huda (2013: 53) siswa yang berpartisipasi dalam tugas-tugas kelompok, harus lebih siap untuk menghadapi tugas-tugas selanjutnya yang harus diselesaikan secara individu. Berdasarkan pelaksanaan dua siklus tindakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat menjadi sarana siswa untuk mengembangkan sikap tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari data hasil observasi yang menunjukkan bahwa persentase rerata setiap aspek yang diamati pada indikator melaksanakan tugas individu yang diterima mengalami peningkatan di setiap pertemuan.

## **4. Melaksanakan Proses Diskusi**

Lickona (2016: 284) mengemukakan bahwa dalam belajar secara berkelompok dan berdiskusi

memiliki tujuan untuk mengembangkan tanggung jawab kelompok terhadap individu dan juga tanggung jawab individu terhadap kelompok. Berdasarkan pelaksanaan dua siklus tindakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat menjadi sarana siswa untuk mengembangkan sikap tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari data hasil observasi yang menunjukkan bahwa persentase rerata setiap aspek yang diamati pada indikator melaksanakan proses diskusi mengalami peningkatan di setiap pertemuan.

### **5. Mengerjakan Soal atau Permasalahan Dengan Teliti**

Rahayu (2016: 99) mengemukakan bahwa salah satu indikator sikap tanggung jawab dalam pembelajaran adalah mengerjakan soal atau permasalahan dengan teliti. Sejalan dengan pendapat tersebut Aisyah, dkk (Elviana, 2017: 139) mengemukakan bahwa siswa yang bertanggung jawab adalah siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh. Berdasarkan pelaksanaan dua siklus tindakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat menjadi sarana siswa untuk mengembangkan sikap tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari data hasil observasi yang menunjukkan bahwa persentase rerata setiap aspek yang diamati pada indikator mengerjakan soal atau permasalahan dengan teliti mengalami peningkatan di setiap pertemuan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran bermuatan IPS siswa kelas V SD Negeri Demakijo 1. Proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dilakukan melalui pembentukan kelompok dengan jumlah anggota 4 hingga 5 siswa; pemberian nomor kepala menggunakan variasi warna dan gambar pahlawan kebangkitan nasional dan pahlawan peristiwa Proklamasi NKRI; pembagian LKPD dengan materi kedatangan bangsa Barat ke Indonesia, Kebangkitan Nasional, dan Peristiwa Proklamasi Indonesia; pemanggilan nomor untuk presentasi dilakukan dengan variasi undian, *talking stick*, dan berdasarkan jumlah bintang apresiasi; pemberian apresiasi berupa bintang di setiap mahkota nomor siswa. Melalui pelaksanaan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* seperti yang telah dijabarkan menunjukkan hasil adanya peningkatan terhadap sikap tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan sikap tanggung jawab siswa setelah menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* yang ditunjukkan dengan peningkatan rerata sikap tanggung jawab pada indikator menggunakan waktu secara efektif mencapai 70% (baik) pada siklus I menjadi 93% (sangat baik) pada siklus II, pada indikator melakukan persiapan sebelum pembelajaran mencapai 57% (baik) pada siklus I menjadi 84% (sangat baik) pada siklus II, pada

indikator melaksanakan tugas individu yang diterima mencapai 72% (baik) pada siklus I menjadi 89% (sangat baik) pada siklus II, pada indikator melaksanakan proses diskusi mencapai 69% (baik) pada siklus I menjadi 87% (sangat baik) pada siklus II, dan pada indikator mengerjakan soal atau permasalahan dengan teliti mencapai 67% (baik) pada siklus I menjadi 88% (sangat baik) pada siklus II.

### **Saran**

Guru sebaiknya menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aisyah, A., dkk. (2014). *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Pelayanan Penguasaan Konten*. Indonesian Journal of Guidance and Counseling Theory and Application, 3, 3, 45.

Anik, S. (2018). *Peningkatan Sikap Tanggung Jawab dan Hasil Belajar IPS tentang Pekerjaan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT pada Siswa kelas III SD N 1 Bago Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018*. ojs.unpkediri.ac.id, 5, 2, 99.

Eggen, P & Kauchak, D. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran 9Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Jakarta: Indek.

Huda, M. (2013). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lickona, T. (2016). *Educating For Character (Mendidik Untuk Membentuk Karakter) Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rahayu, R. (2016). *Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa SD Melalui Penilaian Produk Pada Pembelajaran Mind Mapping*. Jurnal Konseling GUSJIGANG, 2, 1, 99.

Rochmah, E. (2016). *Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab pada Pembelajaran*. Jurnal Al Murabbi, 3 (1), 36.

Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.